BAB V

PEMBAHASAN DAN ANALISA

A. PEMBAHASAN

1. Tentang Hizbut Tahrir Indonesia

Dalam pembahasan ini, HTI sama seperti organisasi atau partai politik lainnya yakni memperkuat basis massa melalui rekrutmen kader. Dengan memperkuat basis massa, maka setiap gerakan sosial akan lebih mudah untuk mencapai tujuan yang telah dicantumkan dalam ideologinya. Dapat diketahui bahwa orientasi ideologi dari Hizbut Tahrir Indonesia adalah menegakan kembali daulah Islam.

Seperti yang dikemukakan oleh Elis, Ketua LDK Al-Mustanir UIN Sunan Ampel Surabaya bahwa Hizbut Tahrir adalah partai politik Internasional.

"Hizbut Tahrir itu adalah partai politik Internasional tapi disini perijinannya berbentuk ormas seperti yang sudah saya katakan tadi, kalau di Indonesia memang dia itu terdaftar sebagai ormas jadi Kementerian Dalam Negeri waktu itu yang meresmikan. Karena kita sudah legal, resmi seperti itu, tapi terdaftar sebagai orpol bukan ormas saat itu. Orpol itu kepanjangan dari organisasi politik. Cuma kalau dikatagorikan sebagai ormas juga masuk katagori itu tapi sesungguhnya dia itu sebuah partai politik...."

Hal senada juga dikatakan oleh Anita, bahwa Hizbut Tahrir adalah sebuah partai politik.

¹⁰⁷ Akhmad Haris Khariri. Gerakan Fundamentalis di Perguruan Tinggi Islam (Studi : Pola Gerakan dan Strategi Kaderisasi Hizbut Tahrir Indonesia di Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) (Jakarta : Skripsi) hal 52

¹⁰⁸ Elis, wawancara Kamis 14 Juli 2017. 15.05 WIB

"Hizbut Tahrir itu partai politik tapi disini berbentuk ormas mbak. Soalnya enggak ikut pemilu dan nggak ikut dalam lembaga eksekutif, legislatif, seperti itu mbak..." 109

Penuturan dari Hilmy, selaku Ketua Gema Pembebasan juga mempunyai kesamaan pendapat jika HTI adalah sebuah partai politik.

"Hizbut Tahrir itu yah partai politik karena didasari dari artinya saja, *Hizb* yang berarti sebuah partai tapi di Indonesia perijinannya berupa ormas.."

2. Pandangan mahasiswa mengenai HTI

Menurut yang telah dikatakan oleh Ahmad, bahwa ada beberapa pandangan mahasiswa mengenai HTI di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.

"jika bicara respon dari mahasiswa bermacam-macam, ada yang suka dengan HTI, ada yang tidak suka dengan HTI, ada juga yang datardatar saja. Yang suka itu buktinya mereka antusias sama kajian-kajian yang diadakan oleh Hizbut Tahrir. yang tidak suka buktinya ingin membubarkan Hizbut Tahrir seperti itu. yang datar-datar saja itu responnya cuek, acuh tak acuh, ada kajian juga enggak mau tahu. seperti begitulah respon dari mahasiswa tentang adanya Hizbut Tahrir di kampus ini, wajar saja kalau ada organisasi atau sejenis yang menurut pandangan mereka" 111

Begitupula dengan apa yang disampaikan oleh Elis bahwa pandangan dari mahasiswa mengenai HTI juga beragam.

"pandangan mahasiswa mengenai HTI dan juga aktivitasnya juga bermacam-macam mbak, mulai dari yang penasaran, ingin ikut dengan kajian-kajiannya. Ada juga yang takut, karena dianggap mempunyai kesamaan dengan organisasi terorisme, bahkan memprovokasi jika HTI itu

¹¹⁰ Hilmy, wawancara, Senin 27 Februari 2017, 15:07 WIB

. .

¹⁰⁹ Anita, wawancara Kamis 2 Maret 2017. 06.15 WIB

¹¹¹ Ahmad, Wawancara. Kamis 6 Juli 2017. 07.20 WIB

harus dibubarkan. Adapula yang acuh tak acuh, seperti tak dianggap keberadaannya. 112

Hampir senada dengan yang dikatakan oleh Ahmad, Abdullah mengatakan bahwa pandangan mahasiswa tidak membuat mereka untuk berhenti berdakwah.

"berbagai pandangan mahasiswa disini, hal tersebut normal karena memang apa yang diajarkan di HTI itu sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW dan dianggap aneh serta sesat oleh yang lain, apalagi HTI termasuk organisasi yang baru muncul daripada NU dan Muhammadiyah di kampus ini, tapi hal tersebut tidak menyurutkan niat untuk terus beerdakwaah di jalan Allah SWT, bagi kami dakwah harus terus berjalan" 113

3. Strategi dan pola rekrutmen

Jika dilihat, maka ada beberapa strategi yang digunakan oleh HTI. Maka HTI menyadari bahwa untuk meraih misinya ini mereka membutuhkan basis masa yang luas dan solid sebagai pendukung sekaligus aktor dalam melakukan aksi yang dirancang HTI. Berawal dari kesadaran ini, maka HTI membutuhkan pola yang dirancang secara cermat. Pola ini berkaitan dengan tata cara dalam memperluas basis dan cara yang bisa mengarahkan organisasi ini agar dapat meraih tujuan secara cepat dan tepat. Selain perlu adanya desain pola yang rapi, HTI juga membutuhkan strategi khusus untuk mencetak kader-kader yang militan, konsisten dan memiliki kapasitas yang mumpuni.

Pada saat ini di hampir seluruh tempat para aktivitas HTI melakukan sebuah pergerakan yang berkonsentrasi pada penguatan basis

¹¹² Elis, wawancara Kamis 14 Juli 2017. 15.05 WIB

¹¹³ Abdullah, wawancara, Kamis 14 Juli 2017, 12,47 WIB

massa dan sosialisasi tentang ide-ide HTI, sebagaimana dikenal dengan istilah (*marhalah al-tafaul maa'a al-umah*) yakni berinteraksi dengan umat. Namun, karena adanya batasan serta kecaman dari pemerintah, maka aktivitas rekrutmen dan dakwah HTI melalui cara gerilya. Tapi ada juga yang masih melakukan secara terang-terangan.

Di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya, pola gerakan yang dilakukan HTI terbagi dalam beberapa bentuk cara yang dilakukan dalam mengajak mahasiswa untuk bergabung di HTI seperti membentuk lembaga studi, melakukan afiliasi ke masjid-masjid, membangun relasi antar pertemanan, memanfaatkan berbagai media, dan bahkan melakukan aktivitas pembingkaian isu melalui tulisan, opini publik, interpretasi teks, dan lain-lain.

Seperti yang dikatakan oleh Anita bahwa "banyak sekali mbak yang diadakan melalui kegiatan-kegiatan yang mengkaji Islam, untuk tempatnya biasa dilaksanakan di masjid, bisa di kontrakan, kita juga bisa membuat kajian-kajian, kelompok belajar yang membahas tentang masalah yang dihadapi, lalu kita tawarkan solusi syariah Islam" ¹¹⁴

Dalam membangun relasi antar teman juga pernah dikemukakan oleh Ahmad, salah satu anggota Gema Pembebasan UIN Sunan Ampel Surabaya. Ahmad mengatakan bahwa "misalnya teman satu kelas, satu bangku diajak main ke tempat kos, ayoo main ke kos an yukk, terus diajak ke kos-kosan.. dipinjami kitab-kitab Hizbut Tahrir, diajak kajian..." Adapun tulisan-tulisan buletin yang dibagikan pada hari Jumat pada mahasiswa. Serta tidak lupa sharing mengenai buletin tersebut yang

¹¹⁴ Anita. Wawancara, Kamis 2 Maret 2017. 06.15 WIB

¹¹⁵ Ahmad, Wawancara, Kamis 6 Juli 2017, 07,20 WIB

dilakukan oleh para kader HTI. Hilmy mengatakan bahwa untuk metode dakwah serta materi di dalam HTI itu sama semua, namun *uslub* (pola) yang berbeda.

"Jadi strategi yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir itu Polanya hampir sama, yang membedakan kalo dalam istilah Hizbut Tahrir itu sendiri Uslub, polanya.. tapi kalau materi, apa namanya.. tingkatan rekrutmennya sama semua" 116

Hal serupa juga diungkapkan oleh salah satu anggota M-HTI, Anita bahwa strategi yang dilakukan oleh HTI sama seperti apa yang pernah dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW saat berdakwah di Madinah dan Makkah. Karena materi dakwah yang dilakukan oleh HTI sama dengan dakwah Nabi Muhammad SAW, namun dengan pola yang berbeda yang diterapkan di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya.

"Jadi dakwah yang dilakukan oleh Hizbut Tahrir itu Polanya hampir sama, materinya dakwahnya sama semua, yang membedakan kalau dalam istilah Hizbut Tahrir itu sendiri polanya (*uslub*)nyaa saja yang berbeda, yang diterapkan di kampus ini, kita bisa berdakwah melalui media apa saja dan dengan cara yang baik-baik" 117

Proses penegakkan khilafah hadir sebagai alternatif untuk mengembalikan kondisi umat dari pengaruh ide-ide Barat seperti demokrasi, sekulerisme, kapitalisme, matrealisme dan sebagainya. Ide khilafah jelas memiliki magnet yang kuat dalam mindset masyarakat, karena gagasan ini hadir satu paket dengan nilai-nilai Islam. Tidak menuntut kemungkinan pembingkaian terhadap ide khilafah dijadikan sebagai strategi mobilisasi bagi HTI untuk memperoleh dukungan

¹¹⁷ Anita. Wawancara, Kamis 2 Maret 2017. 06.15 WIB

¹¹⁶ Hilmy, wawancara, senin 27 Februari 2017, 15:07 WIB

ideologis dari individu dan kelompok masyarakat agar masyarakat bersedia untuk berjuang bersama-sama dan memberdayakan sumber daya mereka seperti uang, waktu, kemampuan, dan keahlian untuk kepentingan HTI.

"halaqah umum minimal, namun materi dakwahnya tidak terikat, pokoknya dia sampai tujuan yang pertama yaitu setuju terhadap syari'ah, poinnya yang kedua yaitu dia menyetujui bahwasanya segala polemik yang ada ini perlu diatur oleh kepemimpinan politis itu, yang namanya khilafah"¹¹⁸

Adapun urutan strategi yang dilakukan oleh HTI dalam melakukan rekrutmen kadernya

"Ya kalau bicara strategi itu ada tiga sebenarnya, yang pertama itu at tatsqif itu kaderisasi, termasuk pembinaan, kaderisasi, masuk dalam at tatsqif. kaderisasi ini dilakukan dengan beberapa cara, diskusi, diskusi interpersonal, lingkup mahasiswa, karyawati, seperti itu. terus yang kedua ada al ummah, itu memobilisasi masyarakat, dulu itu ada 8 kelompok kalau sekarang ada 9 kelompok. terus yang ketiga itu pengumpulan opini, penyerahan hukum, penyelarasan opini, biar sesuai."

Merujuk pada strategi pergerakan yang dikembangkan HTI bahwa pergerakan HTI pada saat ini dimanapun mereka berada sedang dalam fase berinteraksi dengan umat (marhalah al-tafaul ma'a al-ummah). Target yang ingin dicapai dalam tahapan ini yaitu pemikiran Islam yang telah diterapkan oleh HTI bisa diterima menjadi pemikiran umat secara luas. Jika pemikiran HTI diterima oleh umat, maka perjuangan HTI untuk mendirikan kembali daulah khilafah Islam dapat dilakukan. Oleh karena itu, untuk menyampaikan pesan-pesan tersebut HTI di UIN Sunan Ampel Surabaya membentuk subsitem organisasi seperti kelompok-kelompok

¹¹⁸ Hilmy, wawancara, senin 27 Februari 2017, 15:07 WIB

¹¹⁹ Ibid

diskusi sebagaimana dikenal dengan Gema Pembebasan, Muslimat HTI UIN Sunan Ampel Surabaya, BK-LDK, LDK Al-Mustanir dan sebagainya. Selain untuk menyampaikan pesan dakwah keberadaan kelompok-kelompok diskusi ini juga dapat dijadikan media untuk merekrut anggota baru HTI, karena pada momen-momen tertentu aktivitas diskusi ini bersifat terbuka sehingga memungkinkan untuk orang yang berada di luar HTI bergabung didalamnya.

Untuk mewujudkan obsesinya itu, HTI telah merancang langkahlangkah strategis gerakan sosial yang dibagi ke dalam beberapa tahapan. Beberapa tahapan yang bisanya dipraktekan HTI tidak hanya sebagai strategi gerakan saja, namun karena dalam tahapan tersebut terdapat penggempelangan untuk mendidik kader, maka tahapan itu dapat disebut strategi kaderisasi anggota HT.

Halaqah sendiri merupakan bagian dari aktivitas wajib yang dilakukan oleh para aktivis HTI untuk membina calon-calon kader HTI agar kader HTI memiliki kapasitas dan loyalitas tinggi terhadap organisasi. Target awal halaqah'am ditunjukan untuk menggugah seseorang agar tertarik dengan ide-ide HTI. Dengan demikian bisa dikatakan halaqah'am merupakan kegiatan awal untuk merekrut anggota HTI. Untuk melakukan halaqah'am, para aktivis HTI menggunakan berbagai cara. Salah satunya dengan memanfaatkan relasi pertemanan. Seperti yang dikatakan oleh Ahmad bahwa dalam hal ini bisa mengajak teman-teman untuk ikut futsal

¹²⁰ Hilmy, wawancara. Senin 27 Frebruari 2017. 15.07 WIB

.

jika yang laki-laki, setelah itu baru diajak kajian, diajak main ke koskosan.¹²¹

Dalam analisa yang selama ini penulis lakukan terhadap HTI di UIN Sunan Ampel Surabaya, hubungan personal baik pertemanan maupun keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap ketersediaan anggota untuk terlibat dalam HTI di UIN Sunan Ampel Surabaya. Pola pendekatan yang dilakukan HTI terhadap mahasiswa biasanya memiliki beragam bentuk. Ada yang ingin bergabung melalui inisiatif pribadi, seperti yang dikatakan oleh Anita, anggota M-HTI kampus UIN Sunan Ampel Surabaya, bahwa dirinya bergabung dalam HTI karena adanya inisiatif sendiri, adanya dorongan dalam diri yang membuat saya ingin memperbaiki diri dan mengenal Islam secara kaffah. 122

"Jadi terkadang menerima menjadi anggota, yang mau bergabung jadi jamaah itu ada yang terlibat riba mbak... Karena *hizb* kan nggak bisa dengan yang namanya riba, jadi harus bersih dulu. ada yang masih mempunyai cicilan motor, itu bukan riba sih tapi menurut kami ada *aqot*nya *double*, *aqot* sewa dan beli yang dia juga. di Hizbut tahrir itu dibantu, ayoo ini ada yang mau bergabung dengan jamaah, ada yang mempunyai uang tidak untuk melunasi itu, nanti dicicil, sampai seperti itu mbak. Terus ada kemarin teman itu ternyata dia itu ikut KPR, itu juga termasuk riba, 15 tahun, terus terang teman-teman tidak mampu melunasi itu, aduh kasihan. Dia harus menyelesaikan dulu baru bersama-sama kami, karena kami mendakwahkan syariat Islam total kan.." 123

Apa yang dikemukakan oleh Elis bahwa saat masuk sebuah organisasi HTI ini harus bersih dari yang namanya riba. Karena di dalamnya ada *aqot* yang tidak jelas dan harus selesai dulu sebelum ikut dalam HTI. Namun, para anggota akan berusaha membantu sebisa

¹²² Anita, wawancara, Kamis 2 Maret 2017. 06.15 WIB

¹²¹ Ahmad. Wawancara. Kamis 6 Juli 2017. 07.20 WIB

¹²³ Elis. wawancara Kamis 14 Juli 2017. 15.05 WIB

mungkin agar calon kader tersebut dapat menyelesaikan urusan yang mengandung riba tersebut.

Dalam organisasi-organisasi masyarakat maupun mahasiswa tentu melakukan yang namanya rekrutmen. Karena pada dasarnya organisasi itu dapat berjalan dengan baik jika mempunyai susunan kemimpinan serta anggota yang dapat membantu serta meringankan tugas satu sama lain. Begitu pula yang terjadi di Hizbut Tahrir Indonesia, tujuan dari pola rekrutmen yang dilakukan untuk mengajak masyarakat dalam mempelajari syari'ah serta menegakkan khilafah.

Seperti yang di<mark>ungkap</mark>kan ol<mark>eh Ketua Gema kampus UIN Sunan</mark> Ampel Surabaya, Hilmy bahwa

"tingkatan rekrutmennya sama semua, jadi dia harus melalui kitab ini, ketika sudah matang dalam mengkaji kitab ini baru dia naik ke pelajar (darisah) masih pelajar sudah habis 3 kitab, kitabnya itu *nidzamul Islam*... Peraturan Hidup Dalam Islam, Pembentukan Partai, sama Pemikiran Hizbut Tahrir, jadi dia akan naik akan mengaji kitab, pertama kali itu mengaji kitab Taat Peraturan Sistem Pergaulan Dalam Islam, itulah hampir sama, Cuma bedanya emang Uslub (pola)nya ada yang dengan acara, biasanya di kampus-kampus ada acara kayak Mapaba, yang selanjutnya itu Kader Lanjutan seperti itu, kalo kita biasanya training pembebasan yang dikoordinasi oleh Gema Pembebasan Jawa Timur,"124

Adapula pendapat salah satu anggota Gema Pembebasan UIN Sunan Ampel Surabaya bahwa rekrutmen kader sesuai dengan situasi dan kondisi di tempat tersebut. "kalau rekrutmen itu bisa dirubah sesuai dengan situasi dan kondisi... yah contohnya menggunakan cara kajian, ngajak anak maba saat bimtes..." 125

¹²⁴ Ilmy, wawancara, Senin 27 Februari 2017, 15:07 WIB

¹²⁵ Ahmad, wawancara, kamis 6 Juli 2017, 07.20 WIB

Pola rekrutmen tersebut mempunyai kesamaan di semua kampus, karena memang dalam Hizbut Tahrir Indonesia dituntut untuk pemahaman yang sama agar semangat dalam mencintai Allah dan Rasulullah mempunyai peran besar dalam setiap gerakannya.

"Kalau yang cowok, yang saya tahu yah sama cuma waktu penggabungan pemikiran tetap sama, semua geraknya juga sama, polanya ada yang lewat *halaqah* personal, seperti saya dengan *njenengan*, diskusi ringan tentang soal tauhid, udah matang tidak imannya nanti kemudian digiring soal syari'ah. kalau syari'ah lebih mudah, polanya seperti itu. membentuk semangat untuk cinta Allah sama Rasulullah saya yakin kalau semuanya cinta, ya cuma tidak semuanya mau berkorban kan, ada entah kepentingan materi dan lain sebagainya iya kan" 126

Pendapat yang diutarakan oleh salah satu anggota M-HTI, Anita bahwa "mencari kader ini dilakukan dengan beberapa cara, diskusi, diskusi interpersonal, lingkup mahasiswa, karyawati, seperti itu. nah itu biasanya karena sudah pernah mengikuti seminar yang kami adakan juga adapula yang merasa ingin mempelajari islam secara kaffah" Hal yang hampir sama juga diutarakan oleh salah satu anggota Gema Pembebasan, Ahmad bahwa

"Kalau pola rekrutmen bisa dirubah. kalau metode dakwah tidak bisa dirubah. dulu pernah rekrutmen dengan cara bimtes, ngasih fasilitas kos-kos buat mereka yang mau bimtes. mengadakan training-training motivasi. kalau kita teman laki-laki yang suka futsal, lah yang pengennya futsal, lah abis futsal diajak kajian." ¹²⁸

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa pola rekrutmen yang dilakukan oleh HTI adalah pola rekrutmen tertutup, karena pola yang dilakukan adalah terstruktur dan hanya dapat diketahui oleh segelintir

¹²⁸ Ahmad, wawancara, Kamis 6 Juli 2017, 07.20 WIB

¹²⁶ Ilmy, wawancara, Senin 27 Februari 2017, 15:07 WIB

¹²⁷ Anita, wawancara, Kamis 2 Maret 2017, 06.15 WIB

orang saja. Serta pola rekrutmen berpedoman pada kitab-kitab HTI dan mengikuti jejak dakwah Nabi Muhammad SAW dalam melakukan dakwahnya dahulu di Mekkah dan Madinah.

Proses kaderisasi yang terjadi di dalam Hizbut Tahrir Indonesia mempunyai kesamaan dengan kampus lainnya, seperti yang dikemukakan oleh Ketua Gema, Hilmy.

"Ya sama, semuanya sama, proses kaderisasinya sama semua. Ya seperti itu, berjalannya kayak gitu, cuma kadang bedanya kalau anggotanya sudah banyak, kepemimpinan antara yang laki-laki sama yang perempuan dibedakan, kalau di Timur Tengah jadi satu, jadi pola rekrutmen *nisa'* juga berbeda, pola rekrutmen *rijal* juga berbeda, makanya disini gema pembebasannya cowok semua, makanya cewek beda lagi, makanya kita tidak tahu menahu pola administrasi cewek gimana yang cowok gimana, dari segi nama saja yang satunya HTI yang satunya M-HTI, kalau yang cowok ada satu, dua, ada dua kalau yang cowok, ada BK-LDK sama Gema Pembebasan, jadi dibagi dua ini, kalaupun dua organisasi ini tidak berjalan mulus kayak di kampus, biasanya kita pake organisasi mantel entah itu pake atas nama asrama, entah itu atas nama kelompok remaja masjid yang kemudian kita kelola sendiri oleh Hizbut Tahrir" 129

Yang dimaksud dengan organisasi mantel adalah organisasi yang tidak mengatasnamakan HTI, namun dengan nama organisasi lainnya. Misalnya kelompok masjid, atau organisasi yang bergerak dalam intelektual.

Dapat diketahui bahwa proses kaderisasi yang dilakukan mempunyai kesamaan namun mempunyai perbedaan dalam hal cara untuk menarik simpati masyarakat, seperti yang dikemukakan oleh Hilmy.

"Kaderisasinya semua sama, dari kelompok kecil maksimal 3 orang belum termasuk *musyrif* nya yang kemudian mengisi materinya tersebut, maksudnya seperti ini terus lanjut, tapi yang beda itu *uslub*, polanya. Bagaimana *uslub* dakwah itu alat untuk mengundang minat seseorang

¹²⁹ Ilmy, wawancara, Senin 27 Februari 2017, 15:07 WIB

untuk sama-sama mengkaji khilafah syariah, itu yang beda, ada yang kemudian melalui media sosial, ada yang melalui seminar-seminar. kemudian turun ke jalan itu untuk kemudian menambah simpati umat gitu, tapi pola rekrutmennya sama semua."¹³⁰

4. Tantangan rekrutmen

Namun, dibalik proses kaderisasi yang seperti itu, juga ada tantangan yang dilalui oleh anggota-anggota HTI dalam mensyiarkan dakwah serta melakukan kaderisasinya

"Ya pasti ada lah mbak hehehe, namanya juga apalagi kita geraknya di kampus ijo ini, kalau tantangannya semakin kesini semakin kuat tapi juga ada sisi yang kemudian membuat kita ringan, contohnya yang kemarin itu selain itu tantangan dakwah ya itu tadi pola perijinan kita ya *underground* geraknya jadi tanpa sepengetahuan rektor dan sebagainya tiba-tiba ada acara dan dihadiri banyak orang pola dakwah sekarang ini. tahun ini adalah tahun gerilya, jadi kita setelah isu ormas itu yang dibubarkan itu yah sebenarnya bubar juga sih, lah itu Cuma isu saja namun secara otomatis dari bahwa pemerintah sendiri dari fasilitas publik lain sebagainya itu kita dipersulit nah maka dari itu sekarang ini proses gerilya, kita menyebar ke rumah-rumah, ke rumah-rumah ke toko-toko jadi setiap sabab minimal dalam sebulan itu ada tiga atau empat kali pertemuan, baik itu tokoh-tokoh RT baik itu ormas sendiri berada ke organisasi lain dan lain sebagainya yah seperti itu..." 131

Tantangan itu juga dikemukakan oleh salah satu anggota M-HTI, Anita mengatakan bahwa :

"Di kitab at-Takatul itu di bagian apa, Ketika berdakwah di tengahtengah masyarakat itu ada yang namanya angin sepoi-sepoi, angin semilir dan angin topan, itu sudah kami rasakan semua, ketika Hizbut tahrir menyampaikan ide-ide di tengah masyarakat arus umat itu kesana mbak. Semua kan pro demokrasi yah, terus arus kami kebalikannya, ya Allah arusnya itu berat mbak. Dan itu tantangan terberat kami itu Bahwa halangan dakwah itu dari segolongan kami sendiri. kami tidak menyebut itu musuh karena nggak boleh yah nganggap saudara sendiri itu musuh, lalu apa yang kami lakukan. yah kami datangi Bukan malah kami jauhi justru kami kirimi surat, Alhamdulillah ada yang mau sih Nerima kami, tapi ada yang kami malah dilempar. Kalau njenengan tanya apa hambatannya, ketika ide-ide itu sudah merangsep di tengah-tengah masyarakat tantangan itu semakin besar terutama dari saudara seperjuangan dan dari pemerintah, Karena yang ingin kami inginkan

-

¹³⁰ Ibid

¹³¹ Ibid

adalah sesuatu yang sangat mendasar, iya kan, kami ingin menerapkan syariat Islam. Terus siapa yang mau berpikir dia adalah orang yang dibutuhkan. Itu tantangan kami dari eksternal itu, kalau dari internal juga ada dari individu-individu kami ini, terkadang itu ada yang terjangkit-terjangkit penyakit malas. Juga ada cinta dunia, waktunya halaqah, maaf ustad saya tidak bisa ikut halaqah ini. nganter istri berobat, boleh tapi harus diatur. Bisakah nganter istri dulu terus telpon saya untuk menunda halaqah. itu selalu kami lakukan yah, hambatan dari eksternal internal. yah kalau halangan dari eksternal yah itu yah, kalau internal itu yah, namanya manusia yah nggak ada yang sempurna, terkadang terjangkiti penyakit-penyakit cinta dunia..." 132

Penyakit yang menjadi tantangan bagi seorang pengemban dakwah di Hizbut Tahrir adalah dari sikap dari sesama manusia yang ingin menghentikan perjuangan dakwah serta dari pemerintah sesuai yang dikatakan oleh salah satu anggota M-HTI yakni Anita. Hal ini juga dikemukakan oleh Ahmad bahwa tantangan yang dialami dalam melakukan rekrutmen kader serta berdakwah yakni

"Tantangan yah dari orang-orang yang tidak suka ketika islam diterapkan, contohnya aja pencuri. kalau yang suka mencuri dalam islam kan dipotong tangan, lah kalau mencuri terus kan habis itu tangannya. banyak juga yang tidak suka jika syariat-syariat diterapkan kayak itu, prostitusi itu. kalau syariat diterapkan kan tidak ada itu prostitusi merajalela, penjajahan yang muncul opini. kan syariah, khilafah HTI itu teroris harus dibubarkan. pembubaran konferensi-konferensi kan awalnya dari segelintir orang saja tapi mereka punya uang bisa menggunakan media buat bubarin itu..." 133

B. ANALISA DATA

1. Tentang HTI

Jika dianalisa menggunakan teori rekrutmen maka HTI merupakan organisasi politik yang membutuhkan proses rekrutmen untuk menjaga kelangsungan organisasi tersebut. seperti yang dijelaskan bahwa rekrutmen

.

¹³² Anita, Wawancara, Kamis 3 Maret 2017, 06.15 WIB

¹³³ Ahmad. Wawancara. Kamis 6 Juli 2017. 07.20 WIB

politik adalah suatu proses seleksi anggota-aggota kelompok untuk mewakili kelompoknya dalam jabatan administratif maupun politik. Dalam pengertian lain, rekrutmen politik merupakan fungsi penyeleksian rakyat untuk kegiatan politik dan jabatan pemerintahan melalui penampilan dalam media komunikasi, menjadi anggota organisasi, mencalonkan diri untuk jabatan tertentu dan sebagainya. 134 hal tersebut juga karena HTI adalah sebuah organisasi yang ingin menerapkan syariat Islam secara menyeluruh (kaffah). Cara yang digunakan oleh HTI merupakan cara dari kegiatan politik yang ingin menyampaikan ide serta gagasan mengenai khilafah. Disitu bisa dilihat bahwa HTI adalah sebuah organisasi yang dibentuk karena adanya keinginan untuk menyalurkan ide-ide tentang khilafah.

2. Pandangan mahasiswa mengenai HTI

Pandangan mahasiswa mengenai HTI dengan adanya sebuah perasaan entah itu rasa tertarik, suka, biasa saja atau tidak suka dengan organisasi seperti HTI ini. Dalam hal ini termasuk rekrutmen tertutup, berlawan dengan cara rekrutmen terbuka. Dalam rekrutmen tertutup, syarat dan prosedur pencalonan tidak dapat secara bebas diketahui umum. Partai berkedudukan sebagai promotor elit yang berasal dari dalam tubuh partai itu sendiri. Cara ini menutup kemungkinan bagi anggota masyarakat untuk melihat dan menilai kemampuan elit yang ditampilkan. Dengan demikian cara ini kurang kompetitif. Hal ini menyebabkan demokrasi berfungsi

•

¹³⁴ Afan Gaffar. Politik Indonesia:Transisi Menuju Demokrasi. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 1999) hal.155-156.

sebagai sarana elit memperbaharui legitimasinya. 135 Karena pendapat dari mahasiswa yang kurang respon terhadap HTI bahwa proses rekrutmen yang dilakukan oleh HTI adalah rekrutmen tertutup dan menimbulkan perasaan kurang respon dan stigma negatif terhadap HTI. Maka dari itu pendapat mahasiswa yang kurang respon bisa dikatagorikan bahwa HTI mempunyai rekrutmen tertutup dan menimbulkan stigma negatif yang mengakibatkan mahasiswa kurang respon terhadapnya.

3. Strategi dan pola rekrutmen

Dalam pembahasan penelitian ini, strategi meliputi beberapa macam stategi dalam mengatur sesuatu. Di dalam Hizbut tahrir Indonesia mempunyai tujuan untuk mengajak masyarakat untuk berjalan sesuai syari'ah islam dan mengembalikan kembali sistem khilafah serta menjauhi yang namanya sekulerisme, kapitalisme dan liberalisme. Sedangkan tujuan utama dari adanya halaqah (pengajian) yang diadakan oleh Hizbut Tahrir yakni untuk menggugah seseorang agar tertarik dengan ide-ide yang ditawarkan oleh Hizbut Tahrir. 136

Apa yang diungkapkan oleh anggota Gema serta salah satu anggota M-HTI tersebut selaras dengan apa yang pernah ditulis oleh Sudarno Shobron dalam tulisannya yang berisi tentang metode dakwah yang dilakukan oleh HTI meliputi 3 tahap yakni

¹³⁵ Putra Fadilah. Partai Politik dan Kebijakan Politik. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002) hal.

¹³⁶ Roby Setyanegara, Kaderisasi Gerakan Hizbut Tahrir Indonesia pada Kalangan Mahasiswa Kampus UNAIR, (Skripsi (tidak dipublikasikan), UNAIR.2016) hal 54

- a. Tahap *tatsqif* (pembinaan dan pengkaderan). Pada tahap ini, dakwah dilakukan dengan mengundang orang-orang datang ke rumah, dan pada saat lain Rasulullah mendatangi orang-orang ke rumah, mengajak mereka masuk Islam, membangun keimanan dan pemahaman akan makna kalimah tahlil.
- b. Tahap tafa'ul (berinteraksi) dengan umat, agar umat melaksanakan ajaran Islam dengan baik dalam kehidupannya. Pada tahap ini ada perjuangan politik, karena berhadapan dengan pemimpin kafir quraisy yang secara sosiologis telah mapan dalam masyarakat, dan secara teologis telah memiliki keyakinan sendiri. Dakwah dalam tahap kedua penuh dengan perjuangan, dan dinamika, karena tidak mudah merubah masyarakat yang terbelenggu oleh kekuasaan dan keyakinan tradisional untuk dirubah menjadi orang yang beriman kepada satu Tuhan, Allah SWT.
- c. Tahap istilamu al-hukmi (penerimaan kekuasaan), untuk menerapkan Islam secara praktis dan menyeluruh serta mendakwahkan risalah Islamiyah ke seluruh dunia. 137

Dibutuhkan banyak kader dakwah untuk bisa menyebarluaskan opini syariah Islam dan Khilafah kepada umat Islam khususnya dan seluruh dunia umumnya. Untuk itu, perlu strategi memperbanyak kader dakwah. Strategi itu di antaranya: (1) Menanamkan akidah yang kokoh pada kader dakwah melalui sebuah pembinaan intensif agar terwujud syakhsiyah Islamiyah; (2) Membangun perasaan-perasaan dan perbuatan-perbuatan yang islami pada kader dakwah agar menularkannya kepada masyarakat; (3) Menambah dan memperbanyak kader dakwah dengan kontak harian (*Ittishalat hayyi*), satu orang atau lebih setiap hari dengan orang yang berbeda dalam satu minggu. Jadi, dalam satu minggu ada

-

 $^{^{137}}$ Sudarsono Shobron, Metode Dakwah Hizbut Tahrir Indonesia, Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, hal52

7 orang yang dikontak rutin selama satu bulan atau bahkan lebih; (4) Hadirkan kontakan ke setiap acara melalui sms/telepon. Apabila rumah berdekatan dengan kontakan, diajak pergi bersama-sama; (5) Tunjukkan kepedulian kita terhadap kontakan dalam menyelesaikan segala problem sedang Kader dakwah umat yang dihadapi; (6) internal meningkatkan tsagafah,dirasah fardiyah dan amalan-amalan sunah agar dipermudah gerak dakwahnya oleh Allah; (7) Mengadakan acara seminar, diskusi, daurah dan lain-lain sebagai uslub kaderisasi; (8) Memperbanyak silah ukhuwah terhadap kontakan yang dituju; (9) Mengopinikan Islam atau seputar masalah umat lainnya dan memberi solusi secara Islam; (10) Menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang sempurna yang bisa menyelesaikan semua permasalahan umat.

Jika telah demikian, maka akan terbentuk suatu hubungan yang dinamis dan sinergis antara partai dan umat (calon kader dakwah) yang akan ikut berjuang. Tersebarnya pemikiran Islam ke tengah-tengah umat akan menumbuhkan kesadaran dan keinginan mereka untuk berjuang bersama partai dalam menegakkan syariah dan Khilafah. 138

Dalam analisa yang selama ini penulis lakukan terhadap HTI di UIN Sunan Ampel Surabaya, hubungan personal baik pertemanan maupun keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap ketersediaan anggota untuk terlibat dalam HTI di UIN Sunan Ampel Surabaya. Pola pendekatan

 $^{^{138}\} http://hizbut-tahrir.or.id/2010/07/16/kaderisasi-aktivis-dakwah/$

yang dilakukan HTI terhadap mahasiswa biasanya memiliki beragam bentuk.

"halaqah umum ya minimal, materinya tidak terikat pokoknya dia sampai tujuan yang pertama yaitu setuju terhadap syari'ah, kedua poinnya, dia menyetujui bahwasanya segala polemik yang ada ini perlu diatur oleh kepemimpinan politis itu kan, namanya khilafah"¹³⁹

Maka dapat diketahui bahwa pola pendekatan yang dilakukan oleh HTI salah satunya dengan kajian yang dilakukan secara rutin namun dengan materi yang tidak mengikat serta dapat menjelaskan penjelasan Islam secara kaffah. Juga dengan mempelajari permasalahan atau polemik yang terjadi di masyarakat.

Di dalam pelaksanaan penerimaan anggota (rekrutmen) HTI menerima keanggotaan setiap orang Islam baik laki-laki maupun peremuan. Tanpa memperhatikan ras, suku, keturunan. Tidak ada syarat secara khusus dalam menerima anggota. Yang terpenting orang itu adalah Islam. Dia sendiri yang ingin menjadi anggota *hizb*, setelah sebelumnya terlibat dengan *hizb* artinya seseorang itu akan bergabung dengan HTI manakala ia telah mengetahui dan menerima pemikiran dan gagasan – gagasan yang dibawa oleh gerakan HTI.

Seperti yang dikemukakan oleh Ahmad. "kalau kita temen cowok yang suka futsal, lah yang pengennya futsal, lah abis futsal diajak kajian..." ¹⁴³

¹³⁹ Hilmy, (ketua gema pembebasan uin sunan ampel surabaya), wawancara 27 Februari 2017

Hizbut tahrir. Mengenal hizbut tahrir dan strategi dakwah hizbut tahrir, Bogor : Pustaka thariqul izzah, 2012, hal 27

¹⁴¹ Hilmy, (ketua gema pembebasan uin sunan ampel surabaya), wawancara 27 Februari 2017

Hizbut tahrir. Mengenal hizbut tahrir dan strategi dakwah hizbut tahrir, Bogor : Pustaka thariqul izzah, 2012, hal 27-28

¹⁴³ Ahmad. Wawancara. Kamis 6 Juli 2017. 07.20 WIB

Jika dianalisa maka, cara yang digunakan oleh anggota HTI diatas dalam mengajak seseorang untuk bergabung dengan HTI dengan cara salah satunya dengan melakukan kegiatan olahraga. Hal tersebut senada dengan penjelasan bahwa *Private face to face* ini dapat dicontohkan dengan bertemunya dua pihak yang saling memberi pengaruh agar salah satu pihak dapat terpengaruh. Seperti seseorang melakukan rekrutmen anggota karena ada hubungan pertemanan, keluarga ataupun kekerabatan. Maka dari itu banyak sekali upaya yang dilakukan oleh HTI dalam menambah anggotanya. Juga dengan cara jejaring media social. Cara tersebut termasuk salah satu cara yang efektif dalam menjaring massa.

Public face to face dapat dicontohkan dengan adanya forum atau seminar tertentu yang dapat dimanfaatkan oleh seseorang atau pengurus untuk menjaring calon anggota. Seperti Seseorang melakukan rekrutmen di ruang publik, sehingga seseorang itu tertarik untuk bergabung dengan organisasi atau gerakan sosial. Misalkan, di seminar, pengajian, ceramah atau dakwah, lalu ada panitia melakukan promosi untuk bergabung dalam organisasi yang telah mereka ikuti dengan diiming-imingi janji manis.

Ada pula yang melakukan rekrutmen di jalan umum, halte bus, mall, pasar, masjid atau di kampus tanpa adanya hubungan pertemanan terlebih dahulu ataupun kekerabatan, yang pastinya seseorang mengajaknya untuk bergabung dalam organisasinya atau gerakannya.

¹⁴⁴ David McAdam, .&Snow, (ed). Social Movements: Reading on their Emergence, Mobilization and Dynamics. (Los Angeles: Roxbury Publishing Company,1997) hal 122-124

Dapat diklasifikasikan bahwa strategi rekrutmen yang dilakukan oleh HTI adalah

- Private face to face, dilakukan dengan cara hubungan kekerabatan, pertemanan dalam mengajak seseorang untuk ikut bergabung di dalam HTI.
 - Contoh kegiatannya seperti si A mengajak B untuk bergabung dengan HTI karena adanya hubungan pertemanan, dengan caraa mengingatkan tentang syariah Islam, dengan meminjamkan buku tentang bagaimana seorang muslimah dalam memakai pakaian menurut Islam.
- Public Face to Face, dilakukan dengan cara kajian umum, seminar, training-training motivasi untuk menjaring massa supaya bergabung dengan HTI.
 - Contoh kegiatannya seperti diadakan kegiatan seminar tentang bagaimana seorang muslim harus menjauhi riba dalam kegiatan sehari-hari serta trik dalam menjauhi riba, mengadakan kegiatan training motivasi untuk mengajak seorang muslim melakukan jihad di era modern tanpa melakukan kekerasan.
- 3) *Mediate*, dilakukan dengan cara mediator berupa selebaran, pamflet, opini publik, SMS, BBM, website, dll yang dipublikasikan supaya masyarakat mengetahui opini HTI tentang masalah yang terjadi di Indonesia yang diberikan solusi berupa syariah Islam.
 - Contoh kegiatannya seperti menulis pendapat mengenai RAPBN 2018 yang akan membuat rakyat semakin menderita di media sosial BBM dan

Facebook, mengajak para muslimah untuk melakukan amalan-amalan Dzulhijjah menjadi salah satu jihad di era modern melalui status-status di media sosialnya.

4. Tantangan

Di dalam tantangan tersebut, bisa dilihat bahwa dilihat bahwa kurangnya dukungan dari pemerintah, serta perasaan individu-individu yang mulai terjangkiti penyakit cinta dunia. Jika dianalisa menggunakan teori rekrutmen maka tantangan tersebut bermula dari pola rekrutmen yang tertutup yang menjadikan pemerintah serta masyarakat memiliki stigma negatif terhadap HTI, hal tersebut yang memicu kurangnya dukungan pemerintah terhadap organisasi HTI tersebut.

Jika dipetakan maka dapat diketahui bahwa pola rekrutmen serta tantangan yang dihadapi oleh HTI. Maka pemetaan tersebut adalah hal yang cukup efektf dalam melihat cara yang digunakan oleh anggota HTI dalam melakukan rekrutmen kader juga tantangan yang dihadapinya.

Tabel 1.2 pemetaan pola rekrutmen dan tantangan

No	Nama	Pola rekrutmen	Tantangan yang dihadapi
1	Hilmy	Kajian kitab-kitab, terjun ke	Perijinan HTI yang
		lapangan,	dianggap ormas dengan
			pemikiran radikalisme
2	Anita	Kajian-kajian intelektual,	Pemikiran mahasiswa
		berdakwah lewat sosial	yang lebih fokus pada
		media	perkuliahan dibanding
			dengan mengikuti dengan
			kajian-kajian intelektual
3	Ahmad	Memfasilitasi tempat	Banyak pihak yang tidak
		tinggal untuk bimtes,	menginginkan jika
		mengadakan futsal serta	Indonesia menerapkan
		mengajak kajian	sistem Islam secara kaffah
4	Abdullah	Kajian dan bertukar pikiran	Masyarakat kurang
		serta terjun ke lapangan,	menghargai adanya

		berdakwah lewat sosial media	pemikiran tentang penerapan Islam secara kaffah
5	Elis	Kajian-kajian intelektual, membuat karya tulis mengenai permasalahan yang ada, berdakwah lewat social media	mengenai Islam secara

Jika dipaparkan penjelasan dari tabel diatas maka:

- 1) Kajian kitab-kitab, yakni kajian yang dilakukan dengan cara mengkaji kitab-kitab pokok yang dikeluarkan oleh HTI.
- 2) Kajian intelektual, yakni kajian yang membahas permasalahan di masyarakat dengan sudut pandang intelektual, seperti contoh masalah beasiswa keluar negeri yang dianggap telah merugikan masyarakat karena menggunakan APBN namun hasil dari studi keluar negeri tersebut membuat kerugian dari masyarakat sendiri. Serta masalah kenaikan listrik dan BBM yang dibahas melalui sistem ekonomi Islam.
- 3) Terjun ke lapangan, yakni menyuarakan aspirasi masyarakat/organisasi tersebut mengenai kebijakan pemerintah yang dianggap keluar dari batasan, namun dilakukan dengan cara tertib tanpa sikap anarki.
- 4) Berdakwah melalui sosial media, yakni melakukan dakwah mengenai Islam secara kreatif dan modern namun tetap memegang teguh asas dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Adapun beberapa kitab-kitab yang diterbitkan oleh Hizbut Tahrir untuk mempelajari Isam secara kaffah (menyeluruh) :

- a) Kitab *Nizhamul Islam* (Peraturan Hidup di dalam Islam)
- b) Kitab Nizhamul Hukm Fil Islam (Sistem Pemerintahan di dalam Islam)
- c) Kitab An-Nizhamul Iqtishaadi Fil Islam (Sistem Ekonomi di dalam Islam)
- d) Kitab *An-Nizhamul Ijtimaa'i Fil Islam* (Sistem Pergaulan antara Pria dan Wanita di dalam Islam)
- e) Kitab At-Takattul al Hizbiy (Proses Pembentukan Partai Politik)
- f) Kitab Mafahiimu Hizbut Tahrir (Pokok-Pokok Pemikiran Hizbut Tahrir)
- g) Kitab Ad Daulatul Islamiyah (Pemerintahan Islam)
- h) Kitab Asy-Syakhshiyah al-Islamiyah (Membentuk Kepribadian Islam, ada tiga sjilid)
- Kitab Mafahiimu Siyasiyah Li Hizbut tahrir (Pokok-Pokok Pemikiran Politik Hizbut Tahrir)
- j) Kitab Nadlaraat Siyasiyah Li Hizbut tahrir (Beberapa Pandangan Politik Menurut Hizbut Tahrir)
- k) Kitab Muqaddimatud Dustuur (Pengantar Undang-Undang Dasar Negara Islam)
- 1) Kitab al-Khilafah (Beberapa Hukum mengenai Khilafah)
- m) Kitab Kaifa Hudimat al-Khilafah (Usaha-Usaha Meruntuhkan Pemerintah Khilafah)

- n) Kitab Nizhamul 'Uquubaat 9Hukum Pidana, Sanksi, Ta'zir, dan Melanggar Peraturan Negara)
- o) Kitab Ankaamul Bayyinaat (Hukum-Hukum Pembuktian dalam Pengadilan)
- p) Kitab Naqdlul Isytiraakiyatul Marksiyah (Kritik Terhadap Sosialis Marxis)
- q) Kitab At-Tafkiir (Membangun Daya Berfikir)
- r) Kitab Sur'atul Badiihah (Kecepatan Berfikir)
- s) Kitab Al-Fikrul Islamiy (Pemikiran Islam)
- t) Kitab Naqdlu Nadla<mark>ri</mark>yatul Iltiizami Fil Qawaniinil Gharbiiyah (Kritik Terhadap Teori Stipulasi di dalam Undang-Undang Baru)
- u) Kitab Nida' Haar (Panggilan Hangat Dari Hizbut Tahrir untuk Umat Islam)
- v) Kitab As-Siyaasatul Iqtishadiyatul Muthsla (Politik Ekonomi yang Agung)
- w) Kitab Al-Amwaalu Fii Daulatil Khilafah (Sistem Keuangan di dalam Negara Khilafah)

Dalam mengkaji setiap kitab perlu pendalaman materi secara rinci, maka dari itu, dapat memakan waktu lama. Hal itu pun juga bisa lebih lama dalam mengkaji jika anggota tersebut memiliki kegiatan-kegiatan lain yang bisa menghambat proses kajian tersebut.